

# Pemanfaatan Aplikasi Digital sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Amanah di Nagari Taram

Irda Rosita<sup>1)</sup>, Nurul Fauzi<sup>2)</sup>  
*Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia*

E-mail: Nurfa2006@yahoo.co.id

**Abstract:** The ability of managements to manage finances will affect the quality of financial reports and cooperative performance. However, the problem is that the management's understanding and skills in preparing cooperative financial reports are generally still weak. The purpose of implementing this community service activity is to provide an understanding of financial literacy and support Amanah Cooperative partners in compiling books and financial reports through the use of digital applications. Implementation methods include training and application simulation. The results of the implementation show that the training is able to increase understanding and new skills for partners that are useful in preparing financial reports.

**Keywords:** Finance management, digital, cooperative

**Abstrak:** Kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan kinerja koperasi. Namun masalahnya pemahaman dan keterampilan pengurus dalam menyusun laporan keuangan koperasi umumnya masih lemah. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman literasi keuangan dan membantu mitra Koperasi Amanah dalam menyusun pembukuan dan laporan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi digital. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan dan simulasi aplikasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan baru bagi mitra yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan.

**Kata kunci:** Pengelolaan keuangan, digital, Koperasi

## 1. Pendahuluan

Pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan pengurus koperasi umumnya masih lemah[1]. Padahal kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan kinerja koperasi. Menurut [2] pemahaman akuntansi dan kemampuan sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Termasuk minimnya pengetahuan pengelola akan siklus akuntansi menjadi pemicu munculnya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan[3]. Laporan keuangan tidak mengandung konsep dasar dan asumsi-asumsi akuntansi sehingga komponen penyusunan sering tidak terstruktur. Akibatnya seringkali keliru dalam mengelompokkan akun-akun dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut PSAK 2015 sebuah laporan keuangan dinyatakan berkualitas jika dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Kualitas dan kesehatan sebuah koperasi salah satunya ditentukan oleh kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas akan dicapai jika dalam proses penyusunan laporan keuangan disajikan secara jujur, teliti dan tepat disertai bukti dokumen yang jelas dan lengkap serta sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku. Salah satu bentuk akuntabilitas pengelolaan koperasi adalah penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT)[4]. Namun faktanya masih banyak koperasi yang terkendala menyelenggarakan RAT karena menghadapi permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Masih banyak koperasi yang membuat laporan keuangan secara manual. Salah satu kelemahan penyusunan laporan keuangan secara manual adalah sering munculnya human error yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan berdampak pada turunnya kepercayaan pihak internal dan eksternal koperasi.

Salah satu kebijakan Kementerian Koperasi dan UKM dalam mengatasi permasalahan tersebut sekaligus sebagai bentuk adaptasi terhadap era Revolusi Industri 4.0 dan dampak Pandemi Covid-19 adalah mendorong modernisasi koperasi melalui digitalisasi koperasi dalam aspek kelembagaan, pemasaran, produksi, keuangan, inovasi dan teknologi. Bahkan beberapa kemudahan lainnya berupa buku daftar anggota dapat berbentuk dokumen tertulis atau elektronik agar lebih cepat dan akurat dan Rapat Anggota dapat dilakukan secara daring dan/atau luring.

Penggunaan aplikasi keuangan secara digital merupakan salah satu bentuk transformasi koperasi meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kinerjanya. Salah satu aplikasi keuangan secara digital yang dapat digunakan dan dinilai sesuai serta mudah dalam penerapannya pada mitra yaitu Aplikasi Akuntansi UKM.

Walaupun saat ini telah banyak aplikasi sejenis, namun berdasarkan pengalaman Tim Pelaksana dalam menerapkannya pada beberapa UKM, teknologi aplikasi ini sangat mudah di gunakan oleh mitra. Hal ini diperkuat oleh pendapat[5] yang mengatakan bahwa Aplikasi Akuntansi UKM dapat menyelesaikan masalah pencatatan keuangan, menghemat waktu yang cukup banyak dan mempermudah dalam pengelompokan uang setiap transaksi baik pengeluaran maupun pemasukan.

### **Masyarakat Target kegiatan**

Kesulitan mendapatkan modal usaha untuk membeli benih, pupuk dan obat-obatan serta terbatasnya tenaga kerja dalam kegiatan pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman sampai panen, mendorong beberapa petani wanita di Jorong Ganting membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) yang diberi nama AMANAH pada tahun 2011. Hampir 85% penduduk Jorong Ganting memiliki mata pencaharian sebagai petani pangan, hortikultura dan peternakan. Tujuan awal pendirian adalah untuk saling membantu dalam kegiatan menanam, menyiangi dan panen padi yang dilakukan melalui metode bajulo-julo maupun upah harian. Saat para wanita tani tersebut menerima upah yang berkisar antara Rp.45.000 - Rp. 50.000/hari, sekitar Rp. 10.000 disetor ke kas kelompok untuk dijadikan iuran. Dana yang terkumpul itulah yang dijadikan pinjaman untuk membantu kekurangan modal dalam bertani ataupun untuk keperluan keluarga lainnya. Hasil wawancara dengan salah seorang anggota kelompok, menyatakan bahwa kehadiran KWT Amanah ini telah membantunya menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi.

Kekompakan dan konsistensi dalam melakukan rapat bulanan serta ketaatan anggota menjadi pendorong semakin maju dan berkembangnya kelompok ini. KWT Amanah memiliki cara yang unik dalam mengundang anggota untuk hadir rapat, yaitu dengan memukul tiang listrik sebanyak 3 kali. Domisili yang berdekatan memudahkan anggota untuk berkumpul. Sampai saat ini jumlah anggota mencapai 30 orang.

Pada tahun 2014 KWT Amanah mulai mengembangkan kelembagaannya dengan membentuk koperasi simpan pinjam Amanah, dan baru mendapat pengesahan pada tahun 2018. Sampai saat ini aset mitra sudah mencapai Rp.80.000.000. Pembentukan koperasi ini sangat membantu anggota dalam menjalankan usaha pertanian yang menjadi sumber utama mata pencaharian keluarga. Selain itu dengan berdirinya koperasi juga membantu memberikan tambahan modal pada beberapa anggota yang memiliki usaha pengolahan komoditi pertanian unggulan seperti ubi kayu yaitu aneka produk keripik. Margin yang ditetapkan mitra sekitar 10% dengan skema jumlah peminjaman mulai Rp.500.000 sd Rp.5.000.000. Sistem pembayaran bisa bulanan atau saat panen sesuai dengan perjanjian. Faktor tingginya resiko usaha bidang pertanian menjadi penyebab munculnya kredit macet di mitra. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi mitra.

Selain itu kurangnya pemahaman mitra tentang pembuatan laporan keuangan masih menjadi salah satu catatan khusus yang disampaikan Dinas Koperasi Kabupaten Lima Puluh Kota saat mengadakan Rapat Akhir Tahun di koperasi mitra. Laporan keuangan mitra masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan sering terjadi kesalahan input dan perhitungan masih sederhana serta dilakukan secara manual.

Dengan demikian pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar menjadi penting bagi kelangsungan usaha mitra. Karena jika koperasi tidak memiliki laporan keuangan yang berkualitas maka akan berpengaruh pada kelancaran Rapat Anggota Tahunan, berkurangnya trust anggota dan bahkan berakhir dengan pencabutan izin usahanya. Dari analisis situasi tersebut, maka diperlukan peningkatan kapasitas pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan kelompoknya yang lebih akurat dan mudah diaplikasikan.

## **2. Metode**

Metode kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan mitra adalah melalui metode diskusi, metode pelatihan, metode pendampingan dan penerapan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi "Akuntansi UKM" untuk menghasilkan laporan keuangan.

- a. Diskusi. Metode ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai hal-hal apa saja yang telah dilakukan mitra Koperasi KWT Amanah dalam melakukan pengelolaan manajemen keuangan. Dalam kegiatan ini dilakukan inventarisasi perkiraan Aset, Kas, Perlengkapan, Piutang, Pendapatan dan Utang. Selain itu dilakukan Pre-Test untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mitra terkait akun-akun dalam penyusunan laporan keuangan dan literasi akuntansi. Hasil diskusi digunakan tim untuk merumuskan metode dan materi pelatihan serta pendampingan yang tepat sesuai kondisi dan kemampuan mitra.
- b. Pelatihan. Metode Pelatihan akan diberikan oleh tim dilakukan secara Blended Learning. Hal ini sebagai bentuk upaya UpScaling, adaptasi dan transformasi mitra terhadap tuntutan perubahan zaman yang lebih mengarah pada digitalisasi. Materi pelatihan terdiri dari :
  - Tujuan dan Manfaat pelaporan keuangan dalam organisasi
  - Pengenalan jenis laporan keuangan dan komponen utama dalam laporan keuangan
  - Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM

- Penyusunan Laporan keuangan menggunakan Aplikasi
- c. Pendampingan. Pendampingan dilakukan dalam rangka memastikan mitra telah mampu secara mandiri menerapkan pelatihan yang telah diberikan sehingga diharapkan mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar dengan memanfaatkan aplikasi gratis yang mudah digunakan.
- Kombinasi pelatihan dan pendampingan diperlukan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan mitra agar mampu mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan dengan benar. Karena metode dan kualitas pembimbingan dan frekuensi asistensi menurut[6] akan berpengaruh terhadap kemampuan manajerial pengurus dalam menyusun laporan

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 3 September 2022 di Jorong Gantiang Kenagarian Taram Kabupaten Lima Puluh Kota. Tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Padang yang beranggotakan Irda Rosita, Nurul Fauzi dan dibantu mahasiswa ini melakukan pelatihan disertai dengan praktik secara langsung. Pengenalan akuntansi berisi materi tentang dasar akuntansi, yaitu persamaan akuntansi dan pengenalan akun-akun yang akan digunakan transaksi sehari-hari. Peserta harus dikenalkan secara perlahan dan dengan menggunakan bahasa sehari-hari supaya mudah diingat dan dapat diaplikasikan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini diantaranya:

1. Pengertian akuntansi
2. Persamaan akuntansi
3. Jenis Laporan Keuangan
4. Manfaat Laporan keuangan
5. Aplikasi Akuntansi UKM



**Gambar 1.** Aplikasi Akuntansi UKM

Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.



**Gambar 2.**  
Pemateri dan Peserta Pelatihan

06:51	
← Laba Rugi	
Janu.. 2022 / Janu.. 2022	
	Januari 2022
<b>Pendapatan</b>	
Penjualan Barang	12.000.000
Ikhtisar Laba/Rugi	(1.404.000)
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>10.596.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>10.596.000</b>
<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	<b>10.596.000</b>
<b>Biaya Penjualan</b>	
<b>Total Biaya Penjualan</b>	(0)
<b>Biaya Admin dan Umum</b>	
Biaya Gaji Karyawan	(400.000)
Biaya Telepon	(60.000)
Biaya Listrik	(75.000)
Biaya Air	(47.000)
Biaya Sewa Tempat Usaha	(480.000)
Biaya Umum Lain-Lain	(400.000)
Beban Penyusutan Peralatan	(250.000)
<b>Total Admin dan Umum</b>	<b>(1.712.000)</b>
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>	
<b>Total Pendapatan Diluar Usaha</b>	0
<b>Biaya Diluar Usaha</b>	
<b>Total Biaya Diluar Usaha</b>	(0)
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>8.884.000</b>
<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>8.884.000</b>

**Gambar 4.** Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh peserta

Aplikasi ini memberikan manfaat bagi koperasi dan anggota koperasi di Nagari Taram. Peserta diberi kemudahan dalam mencatat transaksi. Pada kegiatan ini, peserta diberi kesempatan untuk menginput transaksi pada aplikasi ini. Contoh kasus yang digunakan dalam pelatihan ini diambil dari kasus yang terdapat pada google drive pada aplikasi Akuntansi UKM.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi Akuntansi UKM memberikan berisikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Seteah melihat laporan keuangan yang dihasilkan dari contoh kasus, peserta merasa dimudahkan, dimana peserta dapat membuat sendiri laporan keuangan, dengan begitu peserta

dapat melakukan control terhadap usahanya.

#### **4. Kesimpulan**

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu mencatat transaksi bisnis sekecil apapun karena rentan tercampurnya antara kepentingan bisnis dan kepentingan pribadi. Selain itu, dengan mencatat setiap transaksi bisnis, UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu UMKM dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik dan pengguna laporan keuangan lainnya.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional serta Pusat penelitian dan pengembangan Masyarakat Politeknik Negeri Padang yang telah membantu pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini

#### **Rujukan**

- [1] K. S. Hafid, E. Malik, and H. Katjina, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Sang Zulfikar)," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. Um.but.*, vol. 1, pp. 65–81, 2019.
- [2] Ismunawan and N. Septyani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah," *J. Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 17–34, 2019, doi: 10.33369/j.akuntansi.7.3.17-34.
- [3] S. W. Sitepu, "Analisis Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Kencana Bhakti Nusantara Tebing Tinggi," *J. Ilm. Account. Chang.*, vol. 3, no. 1, pp. 12–19, 2015.
- [4] L. Handajani and U. Mataram, "Permasalahan manajerial dan keuangan pada koperasi yang mengalami kendala dalam penyelenggaraan rapat anggota tahunan," vol. 6, no. April, 2019.
- [5] J. Budiman *et al.*, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Secara Digital Melalui Aplikasi Akuntansi Pada UKM Taman Kota Batam," *Natl. Conf. Community Serv. Proj. (NaCosPro)*, vol. 2, no. 1, pp. 235–245, 2020.
- [6] Herianto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koperasi dalam Menyusun laporan keuangan di kecamatan Peranap dan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru: Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012.